

**ANALISIS HUBUNGAN KEAHLIAN MEMECAHKAN MASALAH,
KEMAMPUAN KOMUNIKASI, DAN KEMAMPUAN ORGANISASI
TERHADAP PENILAIAN KINERJA DENGAN PENDEKATAN
REGRESI KORELASI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Teknik Industri**



oleh :

Nama : Suci Trihantini

No. Mahasiswa : 03 522 063

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Analisis Hubungan Keahlian Memecahkan Masalah,
Kemampuan Komunikasi, dan Kemampuan Organisasi Terhadap
Penilaian Kinerja dengan Pendekatan Regresi Korelasi**



Nama : Suci Trihantini
No. Mahasiswa : 03 522 063

Yogyakarta, Agustus 2007

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sunaryo', is written over the printed name.

Ir. Sunaryo, MP

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Analisis Hubungan Keahlian Memecahkan Masalah, Kemampuan Komunikasi, dan Kemampuan Organisasi Terhadap Penilaian Kinerja dengan Pendekatan Regresi Korelasi

TUGAS AKHIR

oleh :

Nama : Suci Trihantini
No. Mahasiswa : 03 522 063

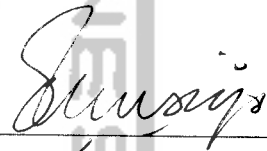
Telah dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, 27 Agustus 2007

Tim Penguji

Ir. Sunaryo, MP
Ketua

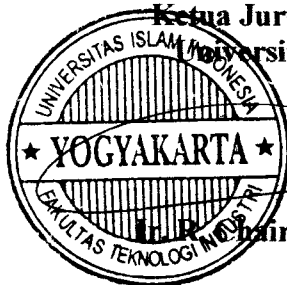
H. Agus Mansur, ST., M.Eng.Sc
Anggota I

Drs. Abdul Djalal, MM.
Anggota II



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Industri
Universitas Islam Indonesia




Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk Sang Rabbul 'Izzati, semoga terhitung sebagai amal ibadah ku YA ALLAH....

Teruntuk,....

ibuku, ibuku, ibuku

Ibundaku Iriani

Perempuan tegar yang paling ku sayangi didunia

Atas do'a tiada henti, kesabaran tanpa batas, dukungan tanpa letih, perhatian tanpa jeda, kerja keras

tanpa ucap, shaum sunah yang panjang tanpa keluh, senyuman dan air mata,

Bunda,,,terimakasih atas apa yang telah kau berikan, semoga ALLAH membalas apa yang bunda

lakukan untuk ku dengan sebaik-baiknya pembalasan

Ayahanda terkasih...

Djafar Itoni

Atas setiap tetes peluh, nasihat, dan pengorbanan yang telah kau lakukan untukku

semoga ALLAH menghitungnya sebagai ibadah

Saudaraku

Erlin Dwi Safitri

You are my inspiration...

Atas nasihat dan dukungan tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta semangat yang tak pernah

habis kau berikan.

All my friends

Thanks a lot for the beautiful relationship....

Motto

“Maha suci Allah yang di tangan-Nya, segala kerajaan dan Dia mahakuasa atas segala sesuatu, yang menjadikan mati dan hidup, untuk menguji siapa diantara kalian yang terbaik amalnya. Dan Dia maha perkasa lagi maha pengampun. Yang telah menciptakan tujuh lapis langit...”

(Al-Mulk: 01 – 03)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah : 286)

“Maka berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur”

(Al-A'raf : 144)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Al-Insyirah : 05 - 06)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut Nama ALLAH Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah atas segala Rahmat dan Anugerah-Nya yang telah memberikan ilmu, kekuatan, dan kesempatan sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul Analisis Hubungan Penilaian Kinerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Posisi Kerja/Jabatan dengan Pendekatan Regresi Korelasi, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Teknik Industri.

Keberhasilan terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan selama ini.
2. Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
4. Ketua Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Ir. Sunaryo, MP, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan, arahan, seta bimbingannya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bapak, Ibu, mbak dan seluruh keluarga atas segala doa, bantuan dan dukungan, serta kasih sayang yang tiada hentinya.
7. Semua pihak yang telah memberi semangat serta bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu koreksi dan saran yang membangun senantiasa diharapkan.

Akhirnya semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan keilmuan Teknik Industri. Amiiien

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Yogyakarta, Agustus 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pendahuluan	8
2.2 Kajian Pustaka	9
2.2.1 Tracer Study	9

2.2.1.1	Pengertian Tracer Study.....	9
2.2.1.2	Tujuan Tracer Study	11
2.2.1.3	Manfaat Tracer Study	11
2.2.1.4	Tahapan Kegiatan Tracer Study	12
2.2.2	Analisis Regresi	13
2.2.2.1	Regresi Linier.....	15
2.2.2.1.1	Regresi Linier Sederhana.....	15
2.2.2.1.2	Regresi Linier Berganda.....	16
2.2.2.2	Uji Signifikansi Persamaan Regresi.....	18
2.2.3	Analisis Korelasi.....	19
2.2.3.1	Koefisien Determinasi (r^2)	20
2.2.3.2	Koefisien Korelasi (r).....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Penentuan Obyek Penelitian.....	24
3.2	Analisis Model.....	24
3.3	Pengumpulan Data.....	26
3.4	Pengumpulan Data dan Analisis Hasil.....	27
3.5	Kerangka Penelitian.....	28

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data.....	29
4.1.1	Penyajian Data.....	29
4.1.2	Data Penilaian Kinerja.....	31
4.1.3	Data Keahlian Memecahkan dan Analisa Masalah	32
4.1.4	Data Kemampuan Komunikasi.....	32

4.1.5	Data Kemampuan Organisasi	33
4.1.6	Variabel penelitian	34
4.2	Pengolahan Data	35
4.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	35
4.2.2	Analisis Regresi	39
4.2.2.1	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_1 terhadap Y	39
4.2.2.2	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_2 terhadap Y	41
4.2.2.3	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_3 terhadap Y	43
4.2.2.4	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y	45
4.2.3	Analisis Korelasi	47
 BAB V PEMBAHASAN		
5.1	Analisa Model	50
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	54
6.2	Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel skor penilaian kinerja.....	34
Tabel 4.2	Tabel skor keahlian memecahkan dan analisa masalah.....	35
Tabel 4.3	Tabel skor kemampuan komunikasi.....	35
Tabel 4.4	Tabel skor kemampuan organisasi.....	35
Tabel 4.5	Tabel Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.6	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_1 terhadap Y.....	44
Tabel 4.7	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_2 terhadap Y.....	46
Tabel 4.8	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_3 terhadap Y.....	48
Tabel 4.9	Tabel Hasil Persamaan Regresi X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y.....	56
Tabel 4.10	Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Of Analysis	8
Gambar 2.2	Tahapan kegiatan Tracer Study	12
Gambar 2.3	Diagram pencar yang melukiskan garis regresi lurus (linier).....	19
Gambar 3.1.	Model Persamaan.....	29
Gambar 3.2.	Diagram alir tahapan regresi dan korelasi	32
Gambar 3.3	Diagram Alir Kerangka Penelitian	33
Gambar 4.1.	Histogram penilaian kinerja.....	36
Gambar 4.2.	Histogram keahlian memecahkan dan analisa masalah	37
Gambar 4.3.	Histogram kemampuan komunikasi	38
Gambar 4.4.	Histogram kemampuan organisasi.....	39

ABSTRAKSI

Persaingan dalam dunia kerja menuntut para lulusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia (TI UII) mempersiapkan diri mereka untuk menjadi lulusan yang memiliki kualitas dan nilai jual tinggi terhadap instansi atau perusahaan yang akan mereka pilih sebagai tempat mereka bekerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan bagaimana kinerja para lulusan tersebut, apakah dapat memberikan kontribusi yang baik bagi instansi atau perusahaan atau mungkin sebaliknya. Dalam Skripsi ini, penilaian kinerja merupakan salah satu sarana untuk melihat sejauh mana lulusan TI UII dapat memperlihatkan kualitas diri mereka di dalam dunia kerja. Dari gambaran tersebut, akan diteliti apakah ada hubungan dan seberapa besar hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja. Analisis regresi dan korelasi mendukung penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel-variabel yang berpengaruh pada seorang lulusan TI UII terhadap penilaian kerjanya. Dari hasil pengolahan data terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilai kinerja dengan koefisien korelasi sebesar 0.578, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja dengan koefisien korelasi sebesar 0.487, dan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja dengan koefisien korelasi sebesar 0.424. Dimana ketiga variable tersebut yaitu keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi menunjukkan hubungan korelasi positif terhadap penilaian kinerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan merupakan hal yang sangat sering dijumpai diberbagai macam bidang seperti pendidikan, bisnis,terlebih lagi persaingan dalam mencari pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lowongan-lowongan pekerjaan yang ditawarkan bak obral pakaian. Akan tetapi, fenomena yang terjadi dewasa ini adalah mengapa dengan banyaknya tawaran pekerjaan masih saja ada calon pekerja atau pelamar kerja yang tidak berhasil dalam tes pekerjaan tersebut.

Hal ini menimbulkan banyak pertanyaan dikalangan institusi-institusi yang membutuhkan *fresh graduate* yang berkualitas. Persaingan global membuat para institusi harus selektif dalam memilih calon-calon penerusnya. Akibat dari persaingan global tersebut muncul suatu tantangan khususnya dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan tinggi agar dapat menghasilkan *fresh graduate* yang berkualitas dan berkompeten dalam segala bidang untuk dapat diterima di institusi-institusi berkembang.

Permasalahan kualitas pendidikan, berarti harus melihat relevansi yaitu keterkaitan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan diindikasikan pada tingkat kepuasan yang dimiliki oleh seluruh komponen baik yang bersifat internal maupun eksternal bagi system penyelenggaraan pendidikan. Komponen internal terdiri dari pelaku-pelaku yang terlibat langsung pada proses, antara lain; dosen,

staf non-akademis, mahasiswa, *stake-holder* dan organisasi institusi, sedangkan kualitas eksternal dapat diukur dari tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna (*user*) hasil pendidikan (lulusan). Selain kualitas pendidikan, institusi perguruan tinggi (universitas) juga menghadapi isu relevansi, yang menggambarkan relevansi antara hasil didik universitas dengan kebutuhan pengguna (*user demand*). Tingkat relevansi pendidikan yang rendah menyebabkan lulusan universitas kurang dapat diserap oleh pasar kerja, dan berdampak pada peningkatan pengangguran. (Team Tracer Study UGM, 2004)

Situasi ini perlu diantisipasi dengan melihat kembali potensi lulusan yang telah tersebar di dunia kerja maupun yang belum, sehingga persoalan inti yang harus dipecahkan bersama oleh institusi pendidikan tinggi dengan calon pengguna lulusan. Adapun permasalahan yang sering dihadapi oleh institusi pendidikan tinggi dalam memperkirakan laju penyerapan lulusan di dunia kerja serta kualitas lulusannya adalah :

- i. Perguruan tinggi bukan satu-satunya pihak yang mengetahui semua kebutuhan kompetensi di lapangan kerja.
- ii. Kurangnya informasi mengenai potensi sumberdaya manusia secara nasional.
- iii. Perubahan teknologi dan produktivitas tenaga kerja.
- iv. Kebutuhan pendidikan terhadap jenis pekerjaan yang berbeda
- v. Kemauan dan harapan dari pekerja dan pemberi kerja yang potensial.
- vi. Sistem rekrutmen dan seleksi penerimaan pekerja.

Terkait dengan masalah di atas, institusi harus mampu melakukan proses evaluasi diri. Salah satu tahapan kegiatan yang harus dilakukan pada proses evaluasi diri adalah *Tracer Study*.

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja dari lulusan institusi pendidikan tinggi. Bentuk respon pendidikan tinggi dapat menjabarkan bahwa pasar tenaga kerja dapat memberikan indikator yang jelas agar institusi pendidikan tinggi dapat mempersiapkan isi dan system pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat beradaptasi dengan dunia kerja. (Team Tracer Study UGM, 2004)

Permasalahan yang akan dibahas di dalam skripsi ini adalah bagaimana cara institusi pendidikan khususnya Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia dapat mempertahankan akreditasi yang sudah dimiliki saat ini dengan cara melakukan penelitian *Tracer Study* terhadap para lulusannya. Dimana akan dilakukan analisa apakah ada hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja, hubungan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja, dan hubungan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja, serta hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja, serta berapa besar hubungan ke empat variable tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka ada beberapa permasalahan yang akan di analisa adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja ?
2. Berapa besar hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja ?
4. Berapa besar hubungan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja?
5. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja?
6. Berapa besar hubungan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja ?
7. Apakah terdapat hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan agar tujuan penelitian ini lebih terfokus adalah :

1. Object peneliatian merupakan alumni dari Teknik Industri Universitas Islam Indonesia angkatan 2005-2006.
2. Variabel yang digunakan adalah posisi kerja/jabatan, penilaian kinerja, kualitas pendidikan, dan kualitas lulusan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja.
2. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.
4. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja
6. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

7. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dapat meningkatkan kualitas lulusan dari jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Dapat mempertahankan akreditasi jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstrukturanya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai dan bagan alir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menguraikan tentang data-data yang dihasilkan selama penelitian kemudian dilakukan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian dan pengolahan data. Pembahasan dilakukan dengan konsep yang relevan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

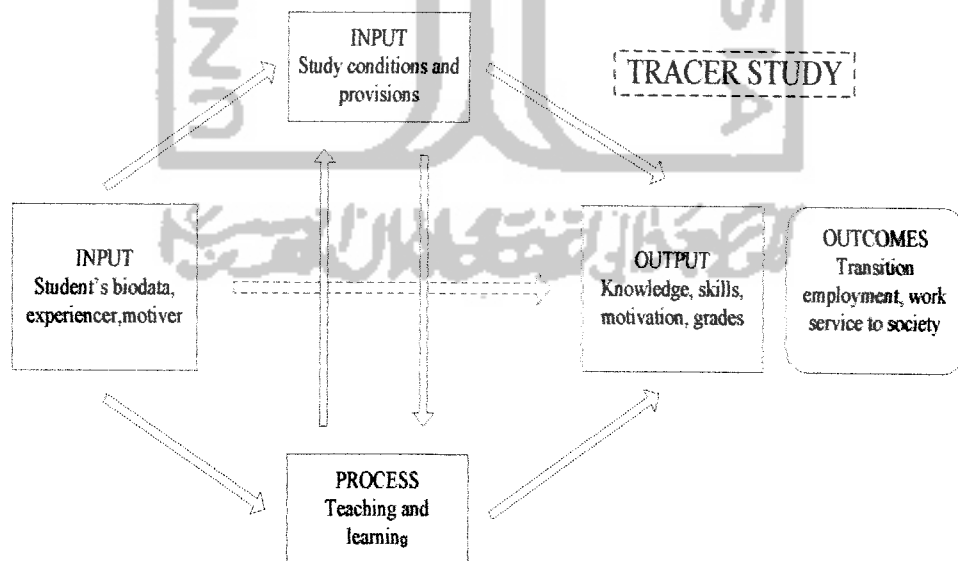
LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini menjadi suatu kompetisi bagi institusi-institusi pendidikan tinggi yang ada, baik itu negeri maupun swasta. Hal ini diperkuat dengan *output* (lulusan) yang berhasil di dunia kerja. Peningkatan kualitas pendidikan sangat berpengaruh pada lulusannya. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana instansi pendidikan tinggi mengemasnya secara baik agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten.



Gambar 2.1 Model of Analysis in Higher Education

Gambar 2.1 di atas menjelaskan tentang bagaimana inti dari suatu nilai sebuah pendidikan tinggi dalam prosesnya dari input hingga menghasilkan output dan outcomes yang berkualitas dan berkompetensi, sehingga siap untuk menghadapi persaingan di dunia luar. (Schomburg, 2003)

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja dari lulusan institusi pendidikan tinggi. Bentuk respon pendidikan tinggi dapat menjabarkan bahwa pasar tenaga kerja dapat memberikan indikator yang jelas agar institusi pendidikan tinggi dapat mempersiapkan isi dan system pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat beradaptasi dengan dunia kerja.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Tracer Study

2.2.1.1. Pengertian Tracer Study

Tracer Study memiliki banyak arti. Menurut bahasa *tracer* adalah pelacakan, penelusuran, atau pengusutan, sedangkan *study* adalah belajar atau pembelajaran. *Tracer study* dapat diartikan sebagai *study* pelacakan atau penelusuran lulusan. Secara harfiah ada yang mengartikan *Tracer Study* merupakan suatu studi yang dilakukan untuk menelusuri kembali (*trace*) para alumni untuk dilihat apakah keahlian yang mereka dapatkan selama kuliah masih relevan bagi dunia industri. Beberapa sumber mengartikan bahwa *Tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan

tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Ada tiga hal yang dijadikan dasar pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Sistem pendidikan tinggi dipertimbangkan sebagai bagian dari sistem dunia yang nyata. Sistem ini sangat mempengaruhi kondisi kinerja sistem pendidikan tinggi, terutama pada factor eksternal, antara lain, kondisi financial, kondisi ekonomi makro/nasional, kondisi ekonomi local – regional dan rencana pembangunan nasional.
2. Komponen system pendidikan tinggi yang terdiri dari empat elemen, yaitu :
 - a) Input (mahasiswa)
 - b) Proses yang didukung sepenuhnya oleh: infrastruktur, sumberdaya manusia, ketersediaan financial, system informasi, manajemen dan organisasi institusi serta kurikulum
 - c) Output (lulusan perguruan tinggi)
 - d) Outcome (keterkaitan lulusan dengan dunia kerja)
3. Dunia kerja secara sederhana dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian:
 - a) Institusi pemerintah
 - b) Institusi swasta
 - c) Wirausaha

Institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat merespon kebutuhan dunia kerja melalui kompetisi lulusan yang dihasilkan. Guna mendapatkan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kemampuan pasar, perguruan tinggi harus mempertimbangkan semua aspek/komponen system penyelenggaraan pendidikan tinggi. (Team Tracer Study UGM, 2004)

2.2.1.2. Tujuan Tracer Study

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari alumni terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh alumni guna pengembangan Perguruan Tinggi.

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan Tracer Study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus Tracer Study adalah :

1. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan
2. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar
3. Sebagai kontribusi untuk proses akreditasi

2.2.1.3. Manfaat Tracer Study

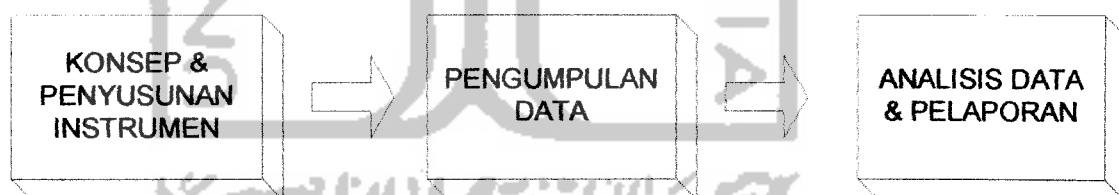
Manfaat yang diperoleh dari penelitian tracer study ini adalah :

1. Sebagai strategi peningkatan proses pembelajaran.
2. Penyedia informasi kepada lulusan tentang kebutuhan lapangan kerja.

3. Mengetahui *stakeholder satisfaction* dalam hal ini alumni, terkait dengan learning experiences yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi,
4. Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences alumni yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan,
5. Meningkatkan hubungan alumni dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi - institusi pendidikan terkenal, ikatan alumni dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah alumni di masyarakat

2.2.1.4. Tahapan Kegiatan Tracer Study

Pelaksanaan kegiatan Tracer Study secara sistematis ada tiga tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Tahapan kegiatan Tracer Study

Gambar 2.2 menunjukkan ada tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan Tracer Study, mulai dari perumusan konsep dan penyusunan instrument survey, dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan dan sebagai tahapan akhir adalah pembuatan laporan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama (konsep dan penyusunan instrument) antara lain :

- a. Perumusan tujuan dan sasaran kegiatan
- b. Rancangan dan konsep teknis dalam pelaksanaan survey
- c. Formulasi pada item pertanyaan dan responnya
- d. Pembuatan format kuisioner
- e. Pre-test kuisioner
- f. Pencetakan kuisioner beserta dokumen pendukung lainnya

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data antara lain :

- a. Pelatihan kepada tim survey
- b. Penyebaran dan Pengumpulan kuisioner
- c. Penjaminan pengembalian kuisioner (return rate)

Kegiatan pada tahap Analisis data dan Pelaporan adalah :

- a. Persiapan analisis data (*coding system*).
- b. Pemasukan dan pengeditan data.
- c. Menganalisis data
- d. Persiapan pembuatan laporan dan workshop hasil survey.

Dengan pendekatan yang berdasarkan pada gambar 2.2, maka kegiatan tracer study akan dilaksanakan secara bertahap. (Schomburg, 2003)

2.2.2 Analisis Regresi

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat suatu peristiwa atau keadaan terjadi disebabkan oleh peristiwa yang lain. Untuk mengetahui hubungan antara kejadian tersebut, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui maka analisis regresi dapat dijadikan alat untuk membantu menganalisis hubungan tersebut.

Perubahan nilai suatu variabel tidak selalu terjadi dengan sendirinya, namun perubahan nilai variabel itu dapat disebabkan oleh berubahnya variabel lain yang berhubungan dengan variabel tersebut. Untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel yang disebabkan oleh variabel lain diperlukan alat analisis yang memungkinkan kita untuk membuat perkiraan nilai variabel tersebut pada masa yang akan datang.

Analisis regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel (variabel dependen) jika nilai variabel yang lain yang berhubungan dengannya (variabel independen) sudah ditentukan (diketahui). (Algifari, 1997)

Dalam analisis regresi dikenal dua macam variabel atau peubah yaitu:

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah suatu variabel yang nilainya telah diketahui.
2. Variabel tidak bebas (dependent variabel) yaitu variabel yang nilainya belum diketahui dan yang akan diramalkan.

Analisis regresi didasarkan pada analisis terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih variabel, yaitu variabel dependen dengan variabel independen. Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen ini dapat dirumuskan ke dalam suatu bentuk hubungan fungsional sebagai berikut.

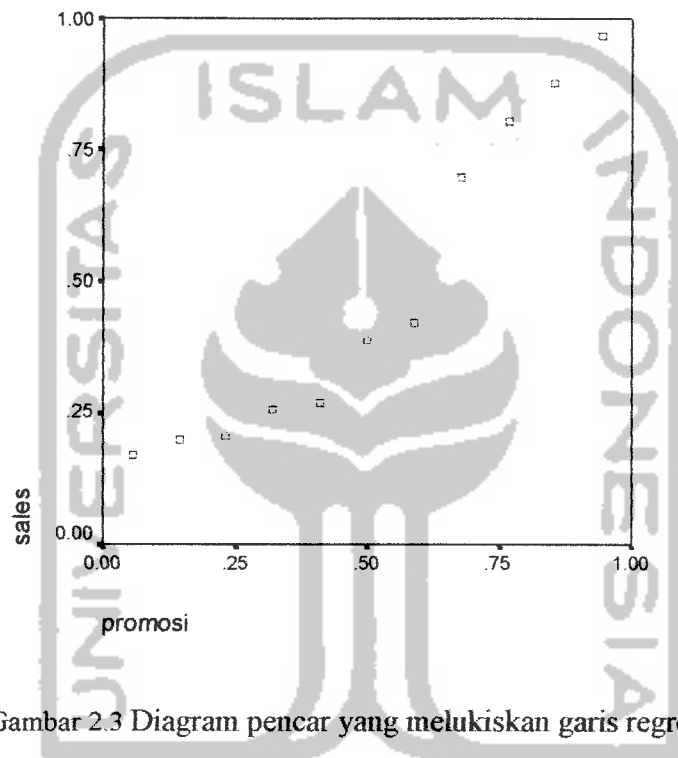
$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

Yang menyatakan bahwa

Y adalah variabel dependen

X_1, X_2, \dots, X_n adalah variabel independen.

Hubungan antara independent variable dengan dependent variabel dapat dilukiskan dalam suatu garis. Garis ini disebut garis regresi. Garis regresi mungkin merupakan garis lurus (linier) disebut regresi linier, mungkin juga merupakan garis lengkung (parabolik, hiperbolik, dan sebagainya) yang disebut regresi non linier. (Algifari, 1997)



Gambar 2.3 Diagram pencar yang melukiskan garis regresi lurus (linier)

2.2.2.1 Regresi Linier

2.2.2.1.1 Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana mengamati pengaruh satu variabel bebas (independent Variable) terhadap variabel tidak bebas (dependent variable). Secara matematis regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad \dots\dots\dots \text{persamaan (1)}$$

dimana :

Y = variabel yang diramalkan (dependent variable)

X = variabel yang diketahui (independent variable)

a = besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = besarnya perubahan nilai Y apabila nilai X bertambah satu satuan, disebut juga koefisien regresi

2.2.2.1.2 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya sama dengan regresi sederhana yang telah di kemukakan diatas, perbedaannya hanya pada jumlah variabel bebasnya saja. Regresi linier berganda mengamati pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independent variable) terhadap variabel tidak bebas (dependent variable), minimal ada dua buah variabel bebas (independent Variable).

Secara matematis regresi linier berganda dapat dituliskan dalam persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n \dots \dots \dots \text{persamaan (2)}$$

dimana :

Y = variabel yang diramalkan (dependent variable)

X₁, X₂, X₃, ..., X_n = variabel yang diketahui (independent variable)

b₁, b₂, b₃, ..., b_n = koefisien regresi

untuk mencari nilai-nilai b₁, b₂, b₃, ..., b_n dapat menggunakan beberapa cara yaitu :

- n persamaan normal :

$$\sum Y = a_n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3 + \dots + b_n \sum X_n$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 + \dots + b_n \sum X_1 X_n$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_2 X_1 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3 + \dots + b_n \sum X_2 X_n$$

$$\sum X_3 Y = a \sum X_3 + b_1 \sum X_3 X_1 + b_2 \sum X_3 X_2 + b_3 \sum X_3^2 + \dots + b_n \sum X_3 X_n$$

$$\sum X_n Y = a \sum X_n + b_1 \sum X_n X_1 + b_2 \sum X_n X_2 + b_3 \sum X_n X_3 + \dots + b_n \sum X_n X_n$$

- eliminasi Gauss :

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_2 X_1 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum YX_1 \\ \sum YX_2 \end{bmatrix}$$

- Determinan :

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_2 X_1 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum YX_1 \\ \sum YX_2 \end{bmatrix}$$

$$a = \frac{a^{-1}}{R^{-1}}, \quad b_1 = \frac{b_1^{-1}}{R^{-1}}, \quad b_2 = \frac{b_2^{-1}}{R^{-1}}$$

dimana :

R^{-1} = determinan matriks R

b_1^{-1} = determinan b_1

b_2^{-1} = determinan b_2

2.2.2.2 Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Apa yang disebut analisis regresi sebenarnya adalah analisis variansi terhadap garis regresi, dengan maksud untuk menguji signifikansi garis regresi yang bersangkutan. Jadi maksud dari uji signifikansi persamaan regresi adalah untuk melihat apakah antara variabel independent dengan variabel dependent memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan, karena jika persamaan regresi tersebut di gunakan untuk memprediksi variabel dependent (\hat{Y}) maka variabel independent atau variabel yang nilainya sudah diketahui harus memiliki hubungan pengaruh terhadap variabel dependent sebagai variabel yang nilainya akan diprediksi. Dalam pengujian signifikansi persamaan regresi atau uji Linieritas menggunakan alat bantu uji F (ANOVA).

Persamaan yang dipakai sebagai statistik uji pada uji linieritas ini adalah dengan menggunakan suatu rumus sebagai berikut :

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_{1i} Y_i + b_2 \sum X_{2i} Y_i + b_k \sum X_{ki} Y_i \dots \dots \dots \text{persamaan (3)}$$

$$JK_{\text{residu}} = \sum (Y_i - \hat{Y})^2 \text{ atau } \sum y^2 - JK_{\text{regresi}} \dots \dots \dots \text{persamaan (4)}$$

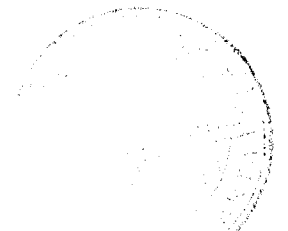
Dengan terlebih dulu mencari nilai-nilai di bawah ini :

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_i x_i = \sum X_i X_i - \frac{(\sum X_i)(\sum X_i)}{n}$$



dimana :

JK_{regresi} = jumlah kuadrat-kuadrat regresi

JK_{residu} = jumlah kuadrat-kuadrat residu

K = jumlah variabel bebas (independent variable)

n = banyaknya sampel

dengan daerah kritis :

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak \longrightarrow persamaan Signifikan

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima \longrightarrow persamaan tidak Signifikan

2.2.3 Analisis Korelasi

Apabila persamaan regresi telah diperoleh dan persamaan tersebut signifikan atau ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas, langkah selanjutnya adalah menentukan sejauh mana hubungan antar variabel tersebut dan koefisien korelasi dapat menentukan sejauh mana hubungan tersebut.

Analisis korelasi adalah alat statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara suatu variable dengan variable lain. Biasanya analisis korelasi digunakan dalam hubungannya dengan analisis regresi untuk mengukur ketepatan garis regresi dalam menjelaskan (explaining) variasi nilai variable dependen.

Ukuran statistic yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variable dengan variable lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberi symbol r^2 dan koefisien korelasi diberi symbol r .

2.2.3.1 Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variable. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Misalnya, nilai r^2 pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh antara variable Y sebagai variable dependen dan variable X sebagai variable independent diperoleh dari hasil perhitungan tertentu adalah 0.85, ini berarti bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variable lain yang berada di luar persamaan (model).

Koefisien determinasi adalah presentase nilai Y yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. Besarnya koefisien determinasi (r^2) dapat dicari dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{SSR}{SST}$$

$$SSR = a \sum Y + b \sum XY - n(\bar{Y})^2$$

$$SST = \sum Y^2 - n(\bar{Y})^2$$

maka rumus koefisien determinasi menjadi sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{a \sum Y + b \sum XY - n(\bar{Y})^2}{\sum Y^2 - n(\bar{Y})^2} \dots\dots\dots \text{persamaan (5)}$$

Dimana :

r^2 = Besarnya koefisien determinasi sample

SSR = Sum of Squares Regression (explained Variation)

SST = Sum of Squares Total (Total Variation)

a = Titik potong kurva terhadap sumbu Y

b = Slope garis estimasi yang paling baik (best fitting)

n = Banyaknya data

X = nilai variable X

Y = nilai variable Y

\bar{Y} = nilai rata-rata variable Y

2.2.3.2 Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi merupakan ukuran yang kedua yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara suatu variable dengan variable lain. Jika koefisien korelasi berhubungan dengan sample yang digunakan, maka koefisien korelasi (diberi symbol r). Koefisien korelasi dapat digunakan untuk :

1. Mengetahui keeratan hubungan (korelasi linear) antara dua variable
2. Mengetahui arah hubungan antara dua variable

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variable dengan menggunakan koefisien korelasi adalah dengan menggunakan nilai absolute dari koefisien korelasi tersebut. Besarnya koefisien korelasi antara dua macam variable adalah nol sampai dengan ± 1 . apabila dua buah variable mempunyai nilai $r = 0$, berarti antara dua variable tersebut

tidak ada hubungan. Sedangkan apabila dua buah variable mempunyai $r = \pm 1$, maka dua buah variable tersebut mempunyai hubungan yang sempurna.

Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antara dua buah variable (semakin mendekati 1), maka tingkat keerat hubungan antara dua variable tersebut semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah koefisien korelasi antara dua buah variable (semakin mendekati 0), maka tingkat keeratan hubungan antara dua variable tersebut semakin lemah.

Besarnya koefisien korelasi adalah akar koefisien determinasi. Atau secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$r = \sqrt{r^2}$$

Selain diturunkan dari koefisien determinasi koefisien korelasi didapat dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \text{persamaan (6)}$$

dimana jika,

$r = +1$, berarti ada korelasi positif sempurna antara x dan y

$r = 0$, berarti tidak ada korelasi

$r = -1$, berarti ada korelasi negatif sempurna antara x dan y

Pengujian terhadap koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji t statistik ujinya menggunakan uji t, yaitu :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}} = \frac{r}{\sqrt{1-r^2}} \sqrt{(n-2)}$$

dimana :

r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel

dengan daerah kritis :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak → signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima → tidak signifikan



BAB III

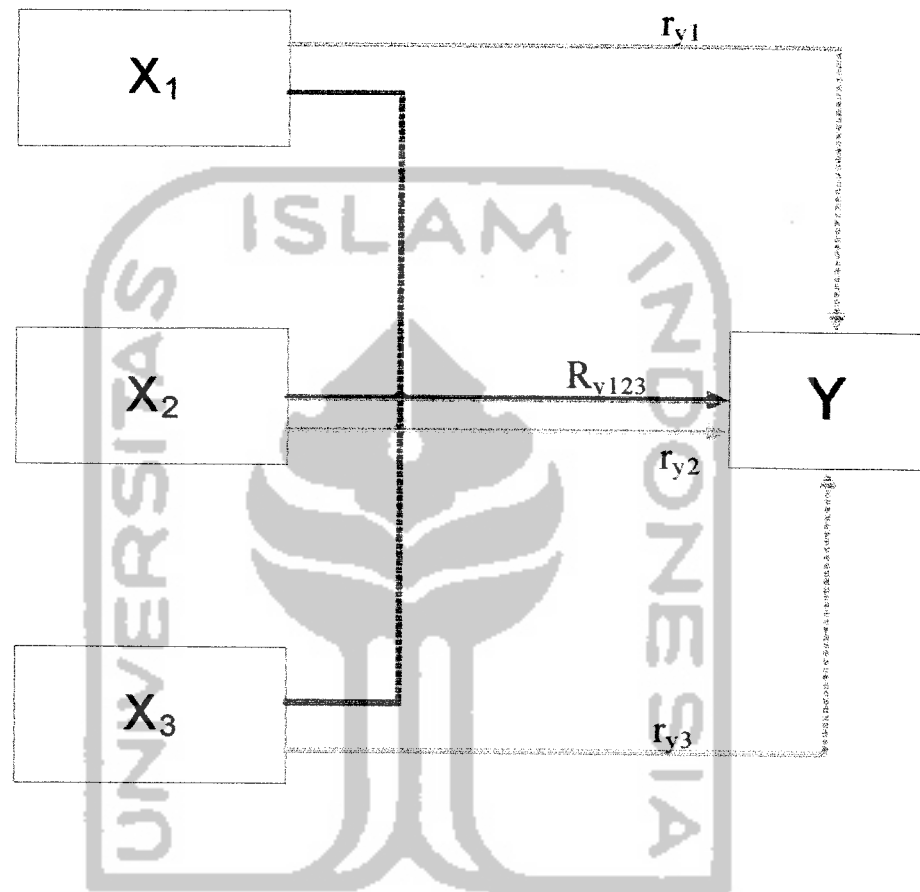
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dimana obyek penelitiannya adalah lulusan atau alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun ajaran 2005-2006.

3.2 Analisis Model

Dalam penelitian ini ada empat variabel yang digunakan, satu variabel terikat yaitu posisi kerja/jabatan (Y), dan tiga variabel bebasnya adalah penilaian kinerja (X_1), kualitas pendidikan (X_2) dan kualitas lulusan (X_3), sebagaimana digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Persamaan

$Y = a + bX_1$ persamaan (1)

$Y = a + bX_2$ persamaan (2)

$Y = a + bX_3$ persamaan (3)

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ persamaan (4)

Dimana:

Y = Penilaian kinerja

X_1 = Keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah

X_2 = Kemampuan komunikasi

X_3 = Kemampuan organisasi

r_{y1} = Koefisien korelasi sederhana antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah dengan penilaian kinerja.

r_{y2} = Koefisien korelasi sederhana antara kemampuan komunikasi dengan penilaian kinerja.

r_{y3} = Koefisien korelasi sederhana antara kemampuan organisasi dengan penilaian kinerja.

$R_{y.123}$ = Koefisien korelasi ganda antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi dengan penilaian kinerja.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam dua cara .

1. Wawancara / kuesioner

Yaitu data yang diperoleh dengan cara meminta pendapat dari obyek penelitian.

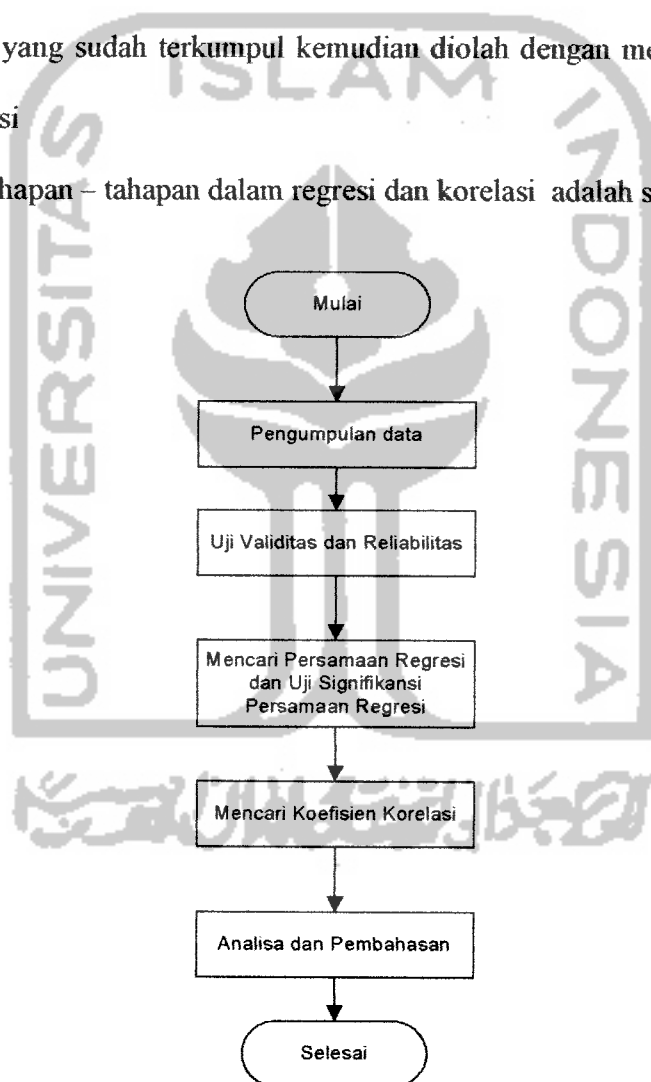
2. Studi kepustakaan

Yaitu data atau informasi yang bersumber dari buku, artikel, makalah, dan lain sebagainya yang membahas obyek bahasan yang sama.

3.4 Pengolahan Data dan Analisis Hasil

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi

Adapun tahapan – tahapan dalam regresi dan korelasi adalah sebagai berikut:

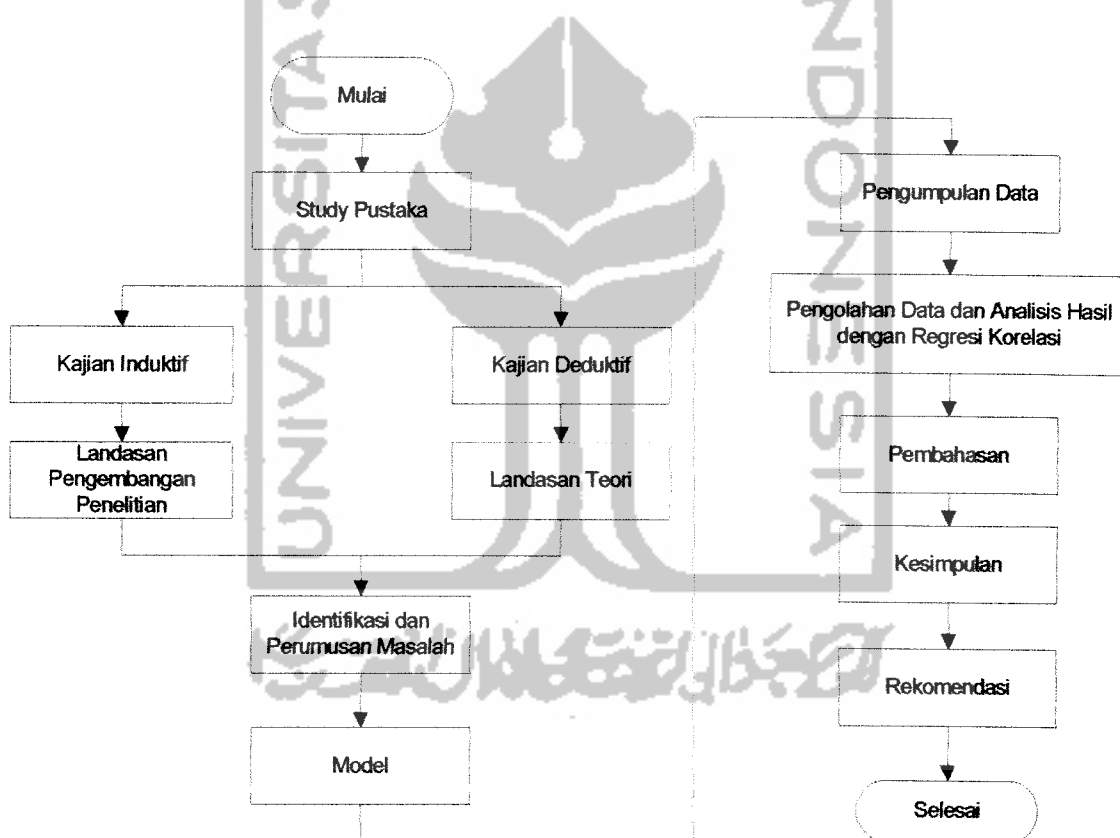


Gambar 3.2 Diagram alir tahapan regresi dan korelasi

Analisis data regresi dan korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 11.05 under Windows.

3.5 Kerangka Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun secara baik untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian dapat dipresentasikan seperti gambar 3.4



Gambar 3.3 Diagram Alir Kerangka Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Penyajian Data

Dalam kuisisioner ini data yang disajikan merupakan data kualitatif. Oleh sebab itu perlu dilakukan penskoran untuk dapat di ubah menjadi data kuantitatif. Digunakan skala Likert untuk penskoran variable penilaian kinerja, keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi. Adapun skala untuk variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Variabel penilaian kinerja

Tabel. 4.1

Kategori	Skor
Sangat Tinggi (ST)	5
Tinggi (T)	4
Sedang (S)	3
Rendah (R)	2
Sangat Rendah (SR)	1

Variabel keahlian memecahkan dan analisa masalah

Tabel. 4.2

Kategori	Skor
Sangat Tinggi (ST)	1
Tinggi (T)	2
Rata-rata (Rr)	3
Rendah (R)	4
Sangat Rendah (SR)	5

Variabel kemampuan komunikasi

Tabel. 4.3

Kategori	Skor
Sangat Tinggi (ST)	1
Tinggi (T)	2
Rata-rata (Rr)	3
Rendah (R)	4
Sangat Rendah (SR)	5

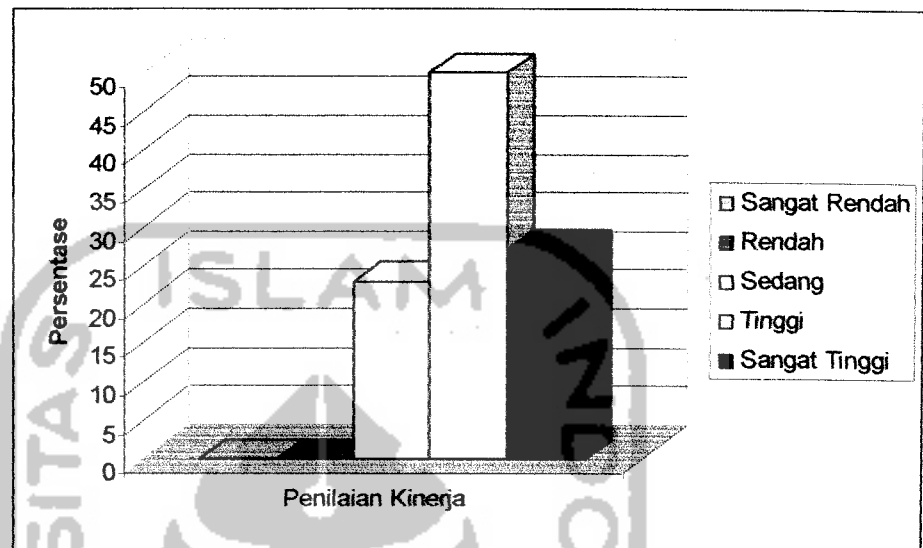
Variable kemampuan organisasi

Tabel. 4.4

Kategori	Skor
Sangat Tinggi (ST)	1
Tinggi (T)	2
Rata-rata (Rr)	3
Rendah (R)	4
Sangat Rendah (SR)	5

4.1.2 Data Penilaian Kinerja

Data posisi kerja/jabatan disajikan di dalam kuisisioner. Dapat dilihat pada tabel 4.1 penskoran yang telah ditetapkan dari 1 – 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:

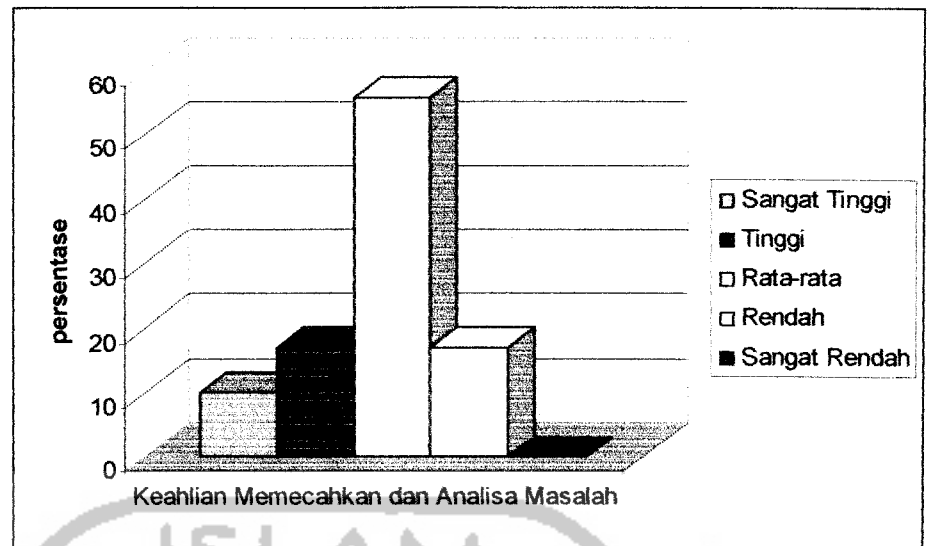


Gambar 4.1 Histogram penilaian kinerja

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa instansi tempat para lulusan bekerja menilai sebesar 23 % kinerja lulusan termasuk dalam kategori sedang, 50 % termasuk dalam kinerja yang tinggi, dan 27 % instansi menilai kinerja para lulusan sangat tinggi.

4.1.3 Data Keahlian Memecahkan dan Analisa Masalah

Pada table 4.2 telah disajikan bentuk data keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah dengan skor dari tinggi ke rendah yaitu 1 - 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:

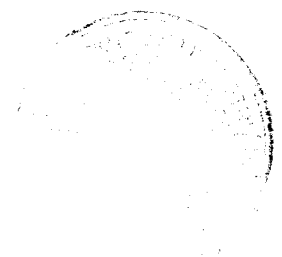


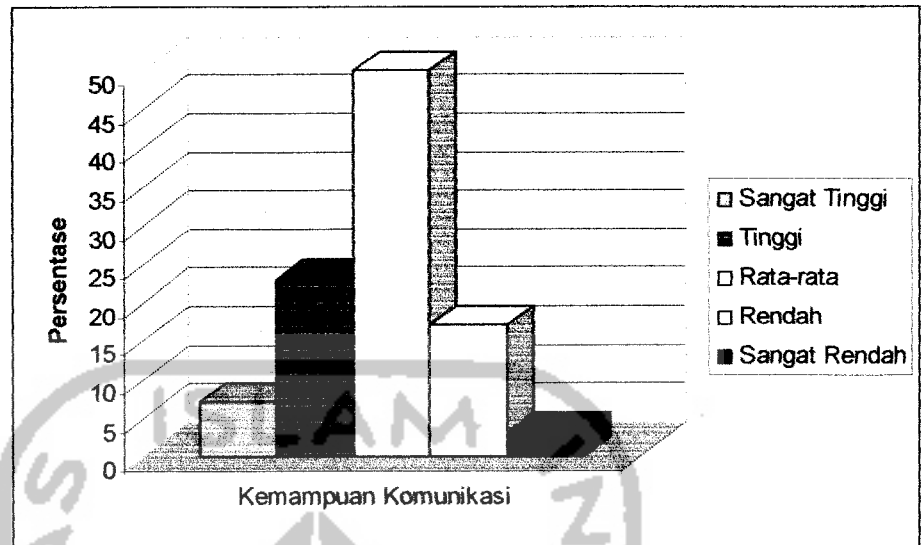
Gambar 4.2 Histogram keahlian memecahkan dan analisa masalah

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa instansi tempat para alumni bekerja menilai keahlian para lulusan dalam memecahkan dan analisa masalah 10 % untuk kategori sangat tinggi, 17 % untuk kategori tinggi, 56 % untuk kategori rata-rata, 17 % untuk kategori rendah, dan 0 % untuk kategori sangat rendah.

4.1.4 Data Kemampuan Komunikasi

Pada table 4.3 telah disajikan bentuk data kemampuan komunikasi dengan skor dari tinggi ke rendah yaitu 1 - 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



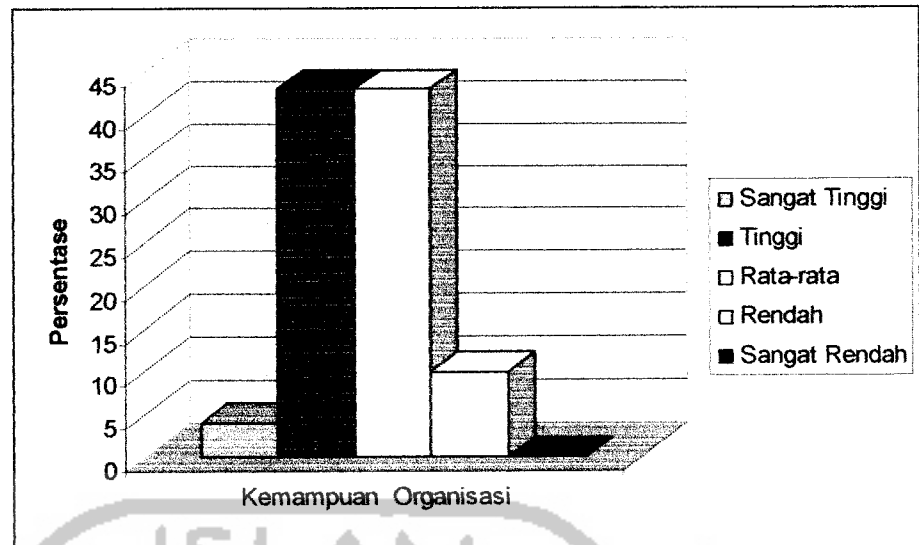


Gambar 4.3 Histogram kemampuan komunikasi

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat instansi tempat para alumni bekerja menilai bahwa kemampuan komunikasi para lulusan sebesar 7 % berada dalam kategori sangat tinggi, 23 % berada dalam kategori tinggi, 50 % rata-rata, 17 % rendah, dan 3 % instansi menilai kemampuan komunikasi para alumni sangat buruk.

4.1.5 Data Kemampuan Organisasi

Pada table 4. disajikan bentuk data kemampuan organisasi dengan skor dari tinggi ke rendah yaitu 1 - 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 4.4 Histogram kemampuan organisasi

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat instansi tempat para alumni bekerja menilai bahwa kemampuan organisasi para lulusan sebesar 4 % berada dalam kategori sangat tinggi, 43 % berada dalam kategori tinggi dan rata-rata, dan 10 % instansi menilai kemampuan organisasi para alumni buruk.

4.1.6 Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel penelitian yang digunakan, yaitu variabel dependent/terikat (Y) dan variabel independen/bebas (X):

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variable yang nilainya tergantung dengan variabel lain. Pada penelitian ini variable dependen yang digunakan adalah posisi kerja/jabatan.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya tidak tergantung dengan variabel lain. Ada tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian kinerja (X1), kualitas pendidikan (X2), dan kualitas lulusan (X3).

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Uji Validas dan Reliabilitas

Data-data yang telah diperoleh, sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk setiap butir kuisionernya. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan valid dan reliabel. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid apabila mampu menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran yang sama. Pengujian validitas menggunakan korelasi produk momen sedangkan penghitungan reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Uji validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

H_0 : Butir kuisioner valid

H_1 : Butir kuisioner tidak valid

b. Menentukan nilai r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df)= n – 2, maka dengan melihat tabel r, nilai $r_{tabel} = 0,294$

c. Menentukan nilai r_{hitung}

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{hit} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\{SB_x^2 + (SB_y)^2 - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

r_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan *software* SPSS 11.5 for Windows, dengan langkah *software* sebagai berikut:

1. Memasukkan koefisien atribut pertanyaan kuesioner di *variable view*.
2. Memasukkan data hasil kuesioner di *data view*.
3. Menguji validitas dan reabilitas.
4. Mengklik *Analyze – Scale – Reability Analysis*.
5. Memasukkan semua koefisien atribut pertanyaan kuesioner ke *item*.
6. Mengklik *Statistic – Descriptive for – Scale if item delete*.
7. Mengklik *Continue – OK*.

Langkah-langkah ini dilakukan sampai semua data valid.

Hasil perhitungan r_{hitung} pada *software* SPSS 11.5 dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebagai berikut :

Tabel 4.5. Tabel Hasil uji validitas

Item	Corrected Tiem Total Corelation	Keterangan
penilaian kinerja	0.6234	valid
keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah	0.7483	valid
kemampuan komunikasi	0.6220	valid
kemampuan organisasi	0.3910	valid

d. Membandingkan besar nilai r_{tabel} dengan r_{hitung}

Jika nilai r_{hitung} bernilai positif,serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai r_{hitung} bernilai positif,serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai r_{hitung} bernilai negatif,serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Karena nilai r_{hitung} bernilai positif,serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya butir kuisioner posisi kerja/jabatan, penilaian kinerja, kualitas pendidikan, dan kualitas lulusan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Butir kuisioner reliabel.

H_1 : Butir kuisioner tidak reliabel.

b. Menentukan nilai r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel r, nilai $r_{tabel} = 0.294$

c. Menentukan nilai $r_{Cronbach's\ Alpha}$

$$r_{Cronbach's\ Alpha} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{Jkx}{JKy} \right)$$

Hasil perhitungan $r_{Cronbach's\ Alpha}$ pada software SPSS.11.5 dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka kuesioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat adalah : 0.7829

d. Membandingkan besar nilai $r_{Cronbach's\ Alpha}$ dengan r_{tabel}

Jika nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Karena nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} > r_{tabel}$ yaitu $0.7829 > 0.239$ maka

H_0 diterima, artinya butir kuisisioner reliabel.

4.2.2 Analisis Regresi

4.2.2.1 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_1 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah (X_1) terhadap penilaian kinerja (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah	0.490	3.749	0.001
Konstanta		2.660	
R Square		0.334	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 2.660 + 0.490 X_1$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja

H_1 = terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n – 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.6 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 3.749.

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t table yaitu $3.749 > 1.701$ maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.6 nilai signifikansi keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja adalah 0.001. Karena $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja.

R^2 sebesar 0.334 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 33.4 % sumbangan pengaruh keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 66.6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.2 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_2 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara kemampuan komunikasi (X_2) terhadap penilaian kinerja (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Kualitas Pendidikan	0.389	2.953	0.006
Konstanta		2.918	
R Square		0.238	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 2.918 + 0.389 X_2$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.

H_1 = terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.7 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 2.953

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $>$ t table yaitu $2.953 > 1.701$ maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.7 nilai signifikansi kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja adalah 0.006. Karena $0.006 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.

R^2 sebesar 0.238 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 23.8 % sumbangan kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 76.2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.3 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_3 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara kemampuan organisasi (X_3) terhadap penilaian kerja (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Kualitas lulusan	0.421	2.480	0.019
Konstanta		2.939	
R Square		0.180	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 2.939 + 0.421 X_3$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

H_1 = terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n – 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.8 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 2.480

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $>$ t table yaitu $2.480 > 1.701$ maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.8 nilai signifikansi kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja adalah 0.019. Karena $0.019 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

R^2 sebesar 0.180 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 18 % sumbangan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 82 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.4 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah (X_1), kemampuan komunikasi (X_2), dan kemampuan organisasi (X_3) terhadap penilaian kinerja (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig
keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah	0.313	5.701	0.004
kemampuan komunikasi	0.127		
kemampuan organisasi	0.249		
Konstanta		2.148	
R Square		0.397	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 2.148 + 0.313 X_1 + 0.127 X_2 + 0.249 X_3$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

H_1 = terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5%, $v_1 = 3$, $v_2 = n-3-1$, maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 2.89

3. Menentukan nilai F hitung

Dari table 4.9 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga F hitung sebesar 5.7014 Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena F hitung $>$ F table yaitu $5.701 > 2.89$ maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai signifikansi keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja adalah 0.004. Karena $0.004 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa

masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

R^2 sebesar 0.397 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 39.7 % sumbangan keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 60.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari koefisien korelasi semua variable. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :



Tabel 4.10 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

Variabel	Penilaian kinerja	Keahlian dalam memecahkan & analisa masalah	Kemampuan komunikasi	Kemampuan organisasi
Penilaian kinerja Sig	1	0.578 0.001	0.487 0.006	0.424 0.019
Keahlian dalam memecahkan & analisa masalah Sig	0.578 0.001	1	0.733 0.000	0.371 0.043
Kemampuan komunikasi Sig	0.487 0.006	0.733 0.000	1	0.233 0.215
Kemampuan organisasi Sig	0.424 0.019	0.371 0.043	0.233 0.215	1

Berdasarkan table 4.10 maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara penilaian kinerja dengan keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah adalah 0.578 dengan tingkat signifikansi 0.001. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif kuat yang signifikan.
- b. Koefisien korelasi antara penilaian kinerja dengan kemampuan komunikasi adalah 0.487 dengan tingkat signifikansi 0.006. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif lemah yang signifikan.

- c. Koefisien korelasi antara penilaian kinerja dengan kemampuan organisasi adalah 0.424 dengan tingkat signifikansi 0.019. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif lemah yang signifikan.
- d. Koefisien korelasi antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah dengan kemampuan komunikasi adalah 0.733 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif kuat yang sangat signifikan.
- e. Koefisien korelasi antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah dengan kemampuan organisasi adalah 0.371 dengan tingkat signifikansi 0.043. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif lemah yang signifikan.
- f. Koefisien korelasi antara kemampuan komunikasi dengan kemampuan organisasi adalah 0.233 dengan tingkat signifikansi 0.215. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif lemah yang tidak signifikan.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Model

Sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya, kajian penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang didasarkan kepada data-data empirik mengenai hubungan antara penilaian kinerja, kualitas pendidikan dan kualitas lulusan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, terhadap penilaian kinerja. Dapat di analisis hasil pengolahan data sebagai berikut:

Untuk keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja, dapat dilihat adanya hubungan yang signifikan. Dapat di analisa bahwa ternyata keahlian para lulusan dalam memecahkan dan analisa masalah berpengaruh terhadap penilaian kerjanya. Semakin baik para lulusan menghandle suatu masalah di tempat kerjanya, maka semakin baik pula penilaian kinerja yang akan diberikan perusahaan kepada mereka. Begitu juga sebaliknya, apabila para lulusan tidak dapat memperlihatkan keahliannya dalam memecahkan suatu masalah di perusahaan, maka perusahaan tidak akan memberikan penilaian kinerja yang baik pula kepada mereka.

Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.578 dapat dianalisa bahwa keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja menunjukkan adanya hubungan positif kuat antara kedua variabel tersebut.

Maksunya hubungan positif kuat disini adalah apabila seorang lulusan mampu untuk memecahkan serta menganalisa suatu masalah yang sedang terjadi di perusahaan dengan baik, maka hal itu merupakan suatu kontribusi yang sangat baik yang diberikan para lulusan kepada perusahaan tempat mereka bekerja. Apabila kontribusi tersebut mampu memberikan nilai yang ditetapkan sebagai peningkatan kualitas kinerja mereka, maka sekecil apapun peningkatan yang dapat dilakukan para lulusan, hal tersebut dapat mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan kepada para lulusan.

Untuk kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja, dapat dilihat adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dapat di analisa bahwa ternyata kemampuan para lulusan dalam berkomunikasi baik itu komunikasi lisan maupun tulisan mempunyai pengaruh terhadap penilaian kinerjanya. Apabila lulusan mampu melakukan komunikasi yang baik kepada seluruh pekerja yang ada di perusahaan baik itu atasan maupun bawahan, maka perusahaan akan memberikan penilaian yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, apabila lulusan tidak memiliki kemampuan komunikasi yang baik maka perusahaan akan memberikan penilaian kinerja yang disesuaikan dengan standart kemampuan komunikasi yang mereka miliki.

Dengan nilai koefisien korelasi 0,487 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif lemah antara kedua variabel tersebut. Dapat dianalisa bahwa kemampuan komunikasi baik itu lisan maupun tulisan dapat mempengaruhi penilaian kinerja para lulusan. Misalnya, apabila seorang lulusan melakukan presentasi sebagai sarana penyaluran ide atau kreatifitas yang dimiliki dengan penyampaian yang baik serta mampu meyakinkan pihak-pihak perusahaan yang lain maka perusahaan akan memberikan penilaian lebih kepada mereka.

Dengan kemampuan komunikasi yang baik, perusahaan akan memberikan penilaian kinerja yang baik pula kepada para lulusan.

Untuk kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja, dapat dilihat adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dapat di analisa bahwa semakin baik kemampuan berorganisasi para lulusan terhadap semua pihak yang terlibat di perusahaan, maka semakin baik pula penilaian kinerja yang akan diberikan perusahaan kepada mereka. Kemampuan organisasi merupakan salah satu media koordinasi antara satu dengan yang lain. Misalnya, antara atasan dengan bawahan ataupun sesama karyawan. Apabila lulusan mampu mengkoordinasikan semua komponen yang ada dalam perusahaan, maka mereka dapat menunjukkan kemampuan organisasi mereka yang baik kepada perusahaan.

Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.424 menunjukkan adanya hubungan positif lemah yang cenderung kuat. Dapat di analisa bahwa setiap lulusan yang dapat memperlihatkan kemampuan organisasinya yang baik kepada perusahaan, maka penilaian kinerja yang diberikan perusahaan akan diberikan sebesar kontribusi yang telah diberikan lulusan kepada perusahaan. Hal ini mempunyai arti, apabila para lulusan mampu mengkoordinasikan setiap elemen yang ada di perusahaan maka penilaian kinerja yang akan diberikan perusahaan disesuaikan dengan besarnya kontribusi yang diberikan lulusan kepada perusahaan.

Untuk hubungan ketiga variabel independen yaitu keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga variabel tersebut terhadap penilaian kinerja. Apabila ketiga komponen tersebut

dapat dilakukan dengan baik, maka perusahaan akan memberikan penilaian kinerja yang baik pula terhadap para lulusan. Ketiga variabel tersebut secara tidak langsung memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya untuk dapat menciptakan kinerja yang baik. Apabila ketiga variabel penilaian kinerja tersebut dapat di aplikasikan dengan baik, maka sistem kerja yang ada di perusahaan juga dapat terlaksana dengan baik.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karena t hitung $>$ t table yaitu $3.749 > 1.701$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja.
2. Dengan koefisien korelasi sebesar 0.533 menunjukkan adanya hubungan korelasi positif kuat antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja.
3. Karena t hitung $>$ t table yaitu $2.953 > 1.701$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.
4. Dengan koefisien korelasi sebesar 0.487 menunjukkan adanya hubungan korelasi positif lemah antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.
5. Karena t hitung $>$ t table yaitu $2.480 > 1.701$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.
6. Dengan koefisien korelasi sebesar 0.424 menunjukkan adanya hubungan korelasi positif lemah antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

7. Karena $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu $5.701 > 2.89$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia dapat meningkatkan kualitas SDM nya agar dapat mempertahankan akreditasinya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan objek penelitian lulusan pada tahun ajaran selain 2005-2006, untuk mengetahui perbandingan kualitas lulusan tiap tahunnya.
3. Diharapkan pihak jurusan dapat membuat web site khusus untuk kegiatan *Tracer Study* agar mudah dalam pendataan alumni sehingga dapat mempermudah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 1997. *Analisis Regresi Teori kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE

Alhusin, Syahri, Drs. MS . 2002. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS. 10 for Windows*. Yogyakarta : J & J Learning

Schomburg, H. 2003. *Handbook of Tracer Study*. University of Kassel Germany.

Supranto, J. 1994. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga

-----Sistem Jaminan Mutu Pendidikan Institut Pertanian Bogor. 2004.

-----Laporan Akhir Tracer Study Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. 2004



Reliability

***** Method 2 (covariance matrix) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Covariance Matrix

	Y	X1	X2	X3
Y	.5161			
X1	.3517	.7172		
X2	.3149	.5586	.8092	
X3	.2207	.2276	.1517	.5241

N of Cases = 30.0

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Alpha if Item Deleted
Y	8.2667	3.9264	.6234	.3968	.7166
X1	9.5000	3.2241	.7483	.6165	.6396
X2	9.4333	3.3575	.6220	.5481	.7148
X3	9.7000	4.4931	.3910	.2115	.8181

Reliability Coefficients 4 items

Alpha = .7829 Standardized item alpha = .7809

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.310	.59656

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.002	1	5.002	14.055	.001 ^a
	Residual	9.965	28	.356		
	Total	14.967	29			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.660	.382		6.962	.000
	X1	.490	.131	.578	3.749	.001

a. Dependent Variable: Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.238	.210	.63841

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.555	1	3.555	8.722	.006 ^a
	Residual	11.412	28	.408		
	Total	14.967	29			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.918	.395		7.380	.000
	X2	.389	.132	.487	2.953	.006

a. Dependent Variable: Y

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.151	.66203

- a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.695	1	2.695	6.148	.019 ^a
	Residual	12.272	28	.438		
	Total	14.967	29			

- a. Predictors: (Constant), X3
 b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.939	.458		6.420	.000
	X3	.421	.170	.424	2.480	.019

- a. Dependent Variable: Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.327	.58926

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.939	3	1.980	5.701	.004 ^a
	Residual	9.028	26	.347		
	Total	14.967	29			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.148	.490		4.387	.000
	X1	.313	.199	.369	1.570	.129
	X2	.127	.179	.158	.706	.486
	X3	.249	.163	.250	1.524	.140

a. Dependent Variable: Y

Correlations

Correlations^a

		Y	X1	X2	X3
Y	Pearson Correlation	1	.578**	.487**	.424*
	Sig. (2-tailed)		.001	.006	.019
X1	Pearson Correlation	.578**	1	.733**	.371*
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.043
X2	Pearson Correlation	.487**	.733**	1	.233
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.215
X3	Pearson Correlation	.424*	.371*	.233	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.043	.215	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

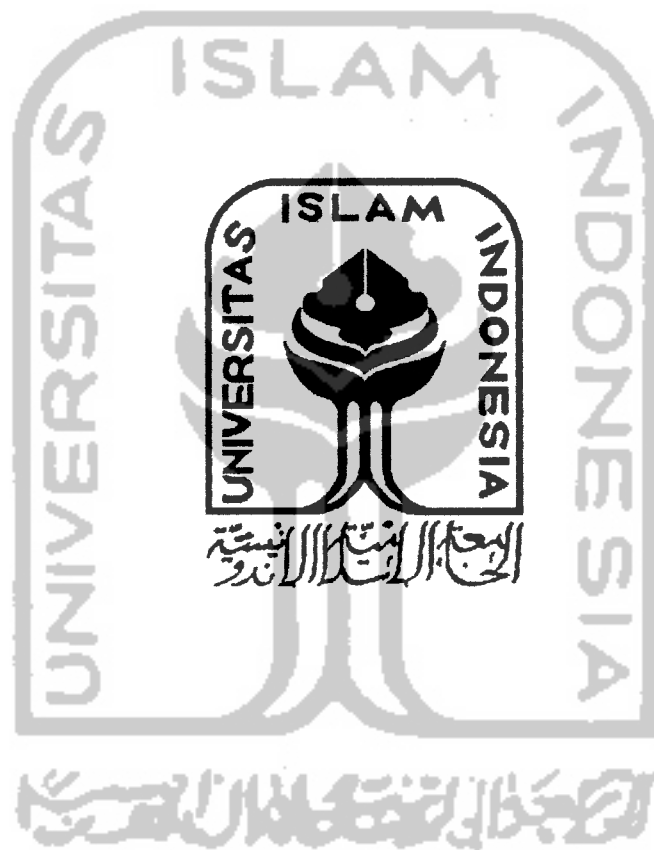
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Listwise N=30



RAHASIA

**TRACER STUDY
PEMETAAN PROFIL ALUMNI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI,
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



**Sekretariat : Jurusan Teknik Industri FTI-UII,
Jl. Kaliurang Km14.5 Yogyakarta, 55884
Telp (0274) 895287 Fax :895007**

Yogyakarta, April 2007

Assalamu'alaikum wr.wb

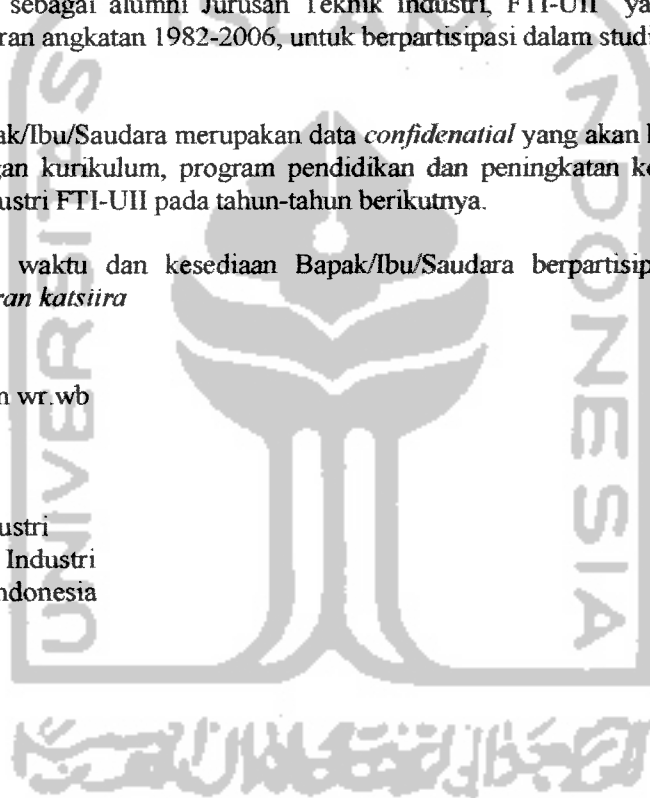
Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UII yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam studi ini.

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidential* yang akan kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UII pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi dalam studi ini.
Jazakumullah khairan katsiira

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Tracer Study
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



Identitas

Nama :

Tempat, tanggal lahir : Tanggal Bulan Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Alamat rumah :

ISLAM Kode Pos.....

Telp : Hp :

Email :

Tahun masuk : Tahun lulus.....

IPK :

Pekerjaan :

Alamat kantor :

UNIVERSITAS INDONESIA Kode Pos.....

Telp : Fax :

Email :

Posisi/jabatan sekarang :

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda silang(X) pada kotak pilihan jawaban. Pada pernyataan isian, isilah sesuai dengan keadaan Saudara.

1. Beberapa lama waktu yang Saudara butuhkan setelah lulus, untuk mendapatkan pekerjaan pertama?

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Langsung bekerja | <input type="checkbox"/> 6 bulan – 1 tahun |
| <input type="checkbox"/> Kurang dari 3 bulan | <input type="checkbox"/> 1 – 2 tahun |
| <input type="checkbox"/> 3 – 6 bulan | <input type="checkbox"/> Lebih dari 2 tahun |
| <input type="checkbox"/> Saya telah bekerja ketika masih kuliah, pada semester...../tahun..... | |

2. Jika sampai saat ini belum bekerja, mana diantara kemungkinan di bawah ini, yang sesuai dengan kondisi Saudara :

- | |
|--|
| <input type="checkbox"/> Belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat saya (karir, gaji, dll) |
| <input type="checkbox"/> Sudah melamar tetapi tidak dipanggil |
| <input type="checkbox"/> Sudah mengikuti tes tetapi tidak lulus |
| <input type="checkbox"/> Sudah sampai interview tetapi tidak lulus |
| <input type="checkbox"/> Sudah sampai mengikuti training tetapi tidak lulus |
| <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan..... |

3. Sudah berapa kalikah anda melaksanakan test pekerjaan

- | | |
|---------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> 1 kali | <input type="checkbox"/> 11 – 25 |
| <input type="checkbox"/> 2 - 5 | <input type="checkbox"/> Lebih dari 25 |
| <input type="checkbox"/> 6 – 10 | |

4. Sudah berapa kalikah saudara mengajukan/mengirim lamaran pekerjaan :

- | | |
|---------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> 1 kali | <input type="checkbox"/> 11 – 25 |
| <input type="checkbox"/> 2 - 5 | <input type="checkbox"/> Lebih dari 25 |
| <input type="checkbox"/> 6 – 10 | |

5. Menurut Saudara, apakah yang menyebabkan Saudara lama menunggu pekerjaan:

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Bidang minat tidak sesuai | <input type="checkbox"/> Gaji yang ditawarkan |
| <input type="checkbox"/> Kemampuan komunikasi | <input type="checkbox"/> Kemampuan berbahasa asing |
| <input type="checkbox"/> IPK | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan: |

6. Dari mana Saudara mendapatkan informasi pekerjaan pertama? (hanya satu jawaban)

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Iklan TV | <input type="checkbox"/> Keluarga |
| <input type="checkbox"/> Iklan Radio | <input type="checkbox"/> Alumni |
| <input type="checkbox"/> Iklan media cetak | <input type="checkbox"/> Pengumuman di kampus |
| <input type="checkbox"/> Dosen/karyawan | <input type="checkbox"/> Teman |

7. Bagaimana Saudara mendapatkan pekerjaan pertama? (hanya satu jawaban)

- Tanpa tes?dengan rekomendasi Kompetisi dengan tes/seleksi
 Ditugaskan/ikatan dinas Ditawari
 Inisiatif sendiri Lainnya, sebutkan

8. Jenis pelatihan/kursus apa yang saudara ikuti untuk mendukung dalam penerimaan di tempat kerja.

- Tidak pernah Teknologi
 Manajemen Keuangan
 SDM Lainnya, sebutkan
 Marketing

9. Apakah pekerjaan yang saudara tekuni saat ini merupakan pekerjaan yang

- Pertama Ke empat
 Kedua Kelima
 Ketiga Lainnya, sebutkan

10. Apa yang menyebabkan saudara pindah pekerjaan

- Lingkungan tempat kerja Penghasilan tambahan kurang
 Gaji tidak memadai Promosi kepangkatan tidak ada
 Penghargaan kurang Lainnya, sebutkan

11. Apakah tipe instansi/Lembaga tempat Saudara bekerja? Sebutkan jenis secara spesifik !

- Pendidikan, tingkat..... Pelayanan/Jasa, sebutkan.....
 Penelitian Industri, sebutkan
 Perdagangan, sebutkan Lainnya, sebutkan.....

12. Organisasi/Intansi tempat Saudara bekerja merupakan organisasi/intansi?

- Pemerintah Swasta PMDN
 Swasta PMA Milik sendiri
 TNI BUMN
 Lainnya, sebutkan.....

13. Jika saudara bekerja pada industri manufaktur apa kelompok bidang pekerjaan anda :

- Produksi Penelitian & Pengembangan
 Keuangan Pengawasan Kualitas
 Pemasaran SDM
 Lainnya,

14. Jika saudara bekerja pada industri jasa apa kelompok bidang pekerjaan anda

- Produksi Penelitian & Pengembangan
 Keuangan Pengawasan Kualitas
 Pemasaran SDM
 Lainnya,

15. Berapa gaji pertama Saudara saat pertama kali mendapat pekerjaan (termasuk bonus dan tunjangan lainnya) dalam rupiah per bulan?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Rp 500.00-1.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.000.000-2.500.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.000.000-1.500.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.500.000-3.000.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.500.000-2.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp lebih dari 3.000.000 |

16. Berapa penghasilan Anda (termasuk bonus dan tunjangan lainnya) sekarang dalam Rupiah per bulan?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Rp 500.00-1.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.000.000-2.500.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.000.000-1.500.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.500.000-3.000.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.500.000-2.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp lebih dari 3.000.000 |

17. Berapa jumlah seluruh pekerja (staf dan karyawan) di tempat Saudara bekerja saat ini?

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Bekerja sendiri | <input type="checkbox"/> 101 – 1000 |
| <input type="checkbox"/> Kurang dari 20 | <input type="checkbox"/> Lebih dari 1000 |
| <input type="checkbox"/> 21 – 100 | |

18. Berapa jumlah karyawan yang menjadi tanggung jawab (bawahan) Saudara?

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak ada | <input type="checkbox"/> 11 – 25 |
| <input type="checkbox"/> Kurang dari 5 | <input type="checkbox"/> Lebih dari 25 |
| <input type="checkbox"/> 6 – 10 | |

19. Pada saat ini posisi anda sebagai :

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> CEO | <input type="checkbox"/> Kepala seksi |
| <input type="checkbox"/> Manajer | <input type="checkbox"/> Yang lain _____ |
| <input type="checkbox"/> Kepala Bagian | |

20. Sudah berapa lama Saudara menekuni pekerjaan sekarang ini?

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Kurang dari 6 bulan | <input type="checkbox"/> 2 – 3 tahun |
| <input type="checkbox"/> 1 – 2 tahun | <input type="checkbox"/> Lebih dari 3 tahun |

21. Sudah beberapa kali saudara pindah pekerjaan

- | | |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak Pernah | <input type="checkbox"/> 3 kali |
| <input type="checkbox"/> 1 kali | <input type="checkbox"/> 4 kali |
| <input type="checkbox"/> 2 kali | <input type="checkbox"/> lebih dari 4 kali |

22. Pernahkan saudara mengikuti pelatihan atau kursus untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan :

- | | |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak Pernah | <input type="checkbox"/> 3 kali |
| <input type="checkbox"/> 1 kali | <input type="checkbox"/> 4 kali |
| <input type="checkbox"/> 2 kali | <input type="checkbox"/> lebih dari 4 kali |

23. Menurut pendapat Saudara, bagaimana intansi/lembaga tempat Saudara bekerja saat ini menilai kinerja Saudara?

Berilah Tanda (√) pada kolom

Sangat rendah

Sangat tinggi

24. Menurut Anda, dibandingkan dengan lulusan Jurusan Teknik Industri Universitas lain, maka sebagai alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, Anda.....

Berilah Tanda (√) pada kolom

Sangat kurang

kurang

setara

lebih baik

jauh lebih baik

Jika ada kelebihan, dalam hal apa?

25. Nilai kwalitras pendidikan di Program Studi Teknik Industri FTI - UII secara umum menurut Anda? SKALA (berilah tanda "X" pada tempat yang sesuai) :

Buruk

Sangat Baik

26. Bagaimana relevansi pendidikan di Program Studi Teknik Industri FTI - UII dengan pekerjaan Saudara saat ini?

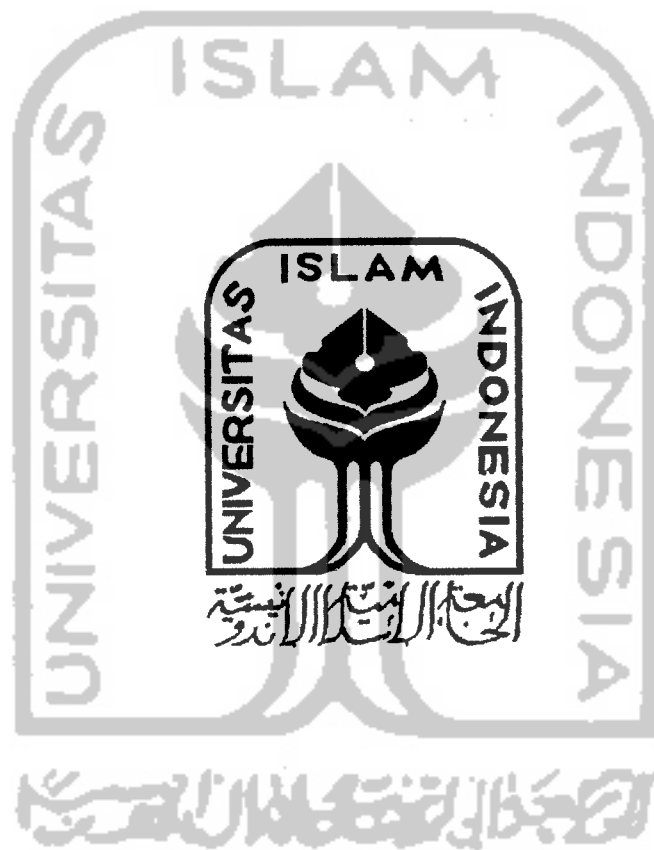
() sangat relevan () relevan
() kurang relevan () tidak relevan

27. Saran-saran untuk perbaikan Program Studi Teknik Industri FTI - UII Universitas Islam Indonesia

Saran untuk penambahan mata kuliah/progara pelatihan dan lai- lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan, skill maupun pengembangan karakter lulusan sehingga akan membantu bersaing memasuki dunia kerja

RAHASIA

**TRACER STUDY
PEMETAAN PROFIL PENGGUNA ALUMNI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI,
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



**Sekretariat : Jurusan Teknik Industri FTI-UII,
Jl. Kaliurang Km14.5 Yogyakarta, 55884
Telp (0274) 895287 Fax :895007**

Yogyakarta, April 2007

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai pengguna alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UII yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam studi ini.

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidenatial* yang akan kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UII pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi dalam studi ini.
Jazakumullah khairan katsiira

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Tracer Study
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

KUESIONER UNTUK INSTITUSI PENGGUNA LULUSAN JTI-FTI-UII

Dibawah ini tercantum daftar keahlian dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas di posisi perusahaan/institusi. Lingkarilah angka yang paling sesuai untuk menggambarkan kompetensi pengguna lulusan (label di kanan). Pada kolom kedua disebelah kiri, hitamkan lingkaran yang mewakili pernyataan yang paling sesuai, untuk menggambarkan peningkatan yang telah ditunjukkan oleh alumni JTI-FTI-UII untuk setiap keahlian selama dua belas bulan terakhir.

Kompetensi pada saat mulai bekerja :

- 1 = Sangat Tinggi
- 2 = Tinggi
- 3 = Rata-rata
- 4 = Rendah
- 5 = Sangat Rendah
- T = Tidak Tahu

Peningkatan selama bekerja :

- 1 = Tidak Ada
- 2 = Sedikit
- 3 = Rata-rata
- 4 = Besar
- T = Tidak Tahu

Kompetensi						Kategori keahlian	Peningkatan				
1	2	3	4	5	T		1	2	3	4	T
						A. Pemecahan masalah dan analisa					
						1. Mengidentifikasi masalah					
						2. Memprioritaskan masalah					
						3. Pemecahan persoalan					
						4. Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan					
						5. Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat					
						6. Menjawab pertanyaan					
						7. Mengidentifikasi komponen ide yang penting					
						8. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan					
1	2	3	4	5	T	B. Keahlian dalam pengambilan keputusan	1	2	3	4	T
						1. Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek					
						2. Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil					
						3. Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam					
						4. Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat					
						5. Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat					
						6. Mengenali semua yang terkena eksekusi pengambilan keputusan					

1	2	3	4	5	T	C. Perencanaan dan Organisasi	1	2	3	4	T
						1. Menemukan hal kritis yang harus dilakukan					
						2. Menerima tanggung jawab					
						3. Memonitor pencapaian target					
						4. Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana					
						5. Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru					
Kompetensi						Kategori keahlian	Peningkatan				
1	2	3	4	5	T	D. Organisasi personal dan manajemen waktu	1	2	3	4	T
						1. Menentukan prioritas					
						2. Mengalokasikan waktu secara efisien					
						3. Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu					
						4. Memenuhi tenggat waktu					
1	2	3	4	5	T	E. Pemecahan masalah dan analisa	1	2	3	4	T
						1. 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan					
						2. Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko					
						3. Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko					
						4. Mengenali cara alternative untuk mencapai target					
1	2	3	4	5	T	F. Komunikasi lisan	1	2	3	4	T
						1. Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain					
						2. Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal					
						3. Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar					
1	2	3	4	5	T	G. Komunikasi tertulis	1	2	3	4	T
						1. Penulisan laporan					
						2. Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)					
						3. Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)					

1	2	3	4	5	T	H. Mendengarkan	1	2	3	4	T
						1. Mendengarkan dengan penuh perhatian					
						2. Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan					
1	2	3	4	5	T	I. Kemampuan dalam hubungan antar personal	1	2	3	4	T
						1. Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya					
						2. Berkomunikasi dengan atasan					
						3. Mempunyai hubungan baik dengan bawahan					
						4. Berempati terhadap orang lain					
						5. Mengerti kebutuhan orang lain					
1	2	3	4	5	T	J. Penanganan konflik	1	2	3	4	T
						1. Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat					
						2. Memberi jalan keluar dari konflik					
1	2	3	4	5	T	K. Kepemimpinan dan Pengaruh	1	2	3	4	T
						1. Mengawasi pekerjaan orang lain					
						2. Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain					
						3. Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli					
						4. Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan					
1	2	3	4	5	T	L. Melakukan koordinasi	1	2	3	4	T
						1. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli					
						2. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan					
1	2	3	4	5	T	M. Kreativitas, Inovasi, Perubahan	1	2	3	4	T
						1. Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan					
						2. Beradaptasi terhadap situasi perubahan					
						3. Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas					
						4. Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan					
						5. Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan					

1	2	3	4	5	T	N. Visi	1	2	3	4	T
						1. Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan					
						2. Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan					
1	2	3	4	5	T	O. Kemampuan konseptualitas	1	2	3	4	T
						1. Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber					
						2. Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas					
						3. Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum					
1	2	3	4	5	T	P. Kemampuan mendengarkan	1	2	3	4	T
						1. Mengetahui perkembangan dibidangnya					
						2. Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari					
1	2	3	4	5	T	Q. Kekuatan personal	1	2	3	4	T
						1. Mempunyai stamina tinggi					
						2. Memotivasi diri sendiri agar berfungsi pada level optimal					
						3. Memberi respon terhadap kritik membangun					
						4. Menjaga kelakuan positif					
						5. Dapat bekerja dalam situasi tertekan					
						6. Mampu bekerja mandiri					
1	2	3	4	5	T	R. Kemampuan teknis	1	2	3	4	T
						1. Mempunyai pengetahuan teknis tertentu					
						2. Menggunakan komputer					

Terima kasih atas partisipasi saudara

Ketua Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi Saudara